

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PUSAT OLEH-OLEH JAVENIR

Arista Ratna Dewi<sup>1</sup>, Endang Masitoh<sup>2</sup>, Riana R Dewi<sup>3</sup>  
Universitas Islam Batik Surakarta JL. KH. Agus Salim No. 10 Surakarta, Indonesia  
[arista320@gmail.com](mailto:arista320@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Pusat Oleh-Oleh Javenir. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di Pusat Oleh-Oleh Javenir. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria karyawan yang masa kerjanya minimal satu tahun. Variabel independen pada penelitian ini adalah keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal untuk variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara langsung. Hasil penelitian ini adalah keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**Kata Kunci :** Keterlibatan pemakai, , program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, kinerja sistem informasi akuntansi

## PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi berguna untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang berbagai aktivitas maupun transaksi pada perusahaan agar pihak manajemen, semua pegawai, dan pihak-pihak luar yang bersangkutan dapat mempelajari kembali hal-hal yang terjadi. Sistem informasi akuntansi dapat mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Prabowo, Mahmud, dan Murtini, 2014)

Efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu: keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal. Kemungkinan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem akan mengalami kegagalan, salah satu penyebabnya yaitu tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pengguna yang tidak bersedia dalam membuat keputusan, karena pengguna kurang memahami dampak dari keputusan yang diambil (Chomasatu, 2014)

Keterlibatan pemakai menjadi faktor terpenting dalam pengembangan sistem

informasi akuntansi, karena pemakai berhubungan langsung terhadap sistem tersebut. Pemakai harus pandai mengoperasikan sistem sesuai dengan kebutuhan di dalam pekerjaan, hal ini dapat mempengaruhi sistem yang digunakan akan meningkat jauh lebih baik (Gustiyan, Hary, 2014)

Program pelatihan dan pendidikan mendukung penggunaan pada sistem informasi akuntansi. Pelatihan dan pendidikan dua kegiatan yang berbeda tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu ilmu dan pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki dapat mengontrol semua proses yang terjadi pada sistem informasi. Kinerja yang dilakukan dengan pelatihan yang sesuai dan tingkat pendidikan tinggi akan mendorong kemajuan pada organisasi. Program pelatihan sangat diperlukan pada organisasi yang diharapkan sehingga pemakai SIA dapat terampil dan mampu melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik sesuai perencanaan (Aryani, 2014)

Dukungan manajemen puncak menggambarkan sebagai pokok dari sebuah sistem informasi, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi untuk dijadikan berbagai pengambilan keputusan. Dukungan manajemen puncak juga mempunyai peranan yang sangat penting setiap tahap pengembangan sistem dan keberhasilan sistem (Soegiharto, 2001)

Kemampuan teknik personal dalam menggunakan sistem informasi sangat dibutuhkan, hal ini penting supaya dapat memanfaatkan sistem secara maksimal. Pada organisasi membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk mengendalikan usahanya terutama pada masa globalisasi seperti sekarang ini. Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang baik (Perbarini, 2012)

## LANDASAN TEORITIS

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (*data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds*) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Susanto, 2008).

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dikuantifikasikan. Dimana penelitian ini menggunakan data primer yang sumbernya berasal dari responden berupa kuesioner yang diolah dengan metode statistik menjadi data numerik/angka.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di Pusat Oleh-Oleh Javenir. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria karyawan yang masa kerjanya minimal satu tahun.

Model regresi pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji keakuratan instrumen kuisisioner. Untuk melihat validitas dari masing-masing item kuisisioner, digunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Teknik uji validitas item dengan korelasi person yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor total item. Kemudian, pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r

tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif  $r$  hitung  $> r$  tabel maka item dapat dinyatakan valid dan sebaliknya.

Variabel	Instrumen	Pearson Correlation
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Y <sub>1</sub>	0,509
	Y <sub>2</sub>	0,770
	Y <sub>3</sub>	0,718
	Y <sub>4</sub>	0,743
	Y <sub>5</sub>	0,668
	Y <sub>6</sub>	0,684
	Y <sub>7</sub>	0,815
	Y <sub>8</sub>	0,766
	Y <sub>9</sub>	0,808
	Y <sub>10</sub>	0,700
	Y <sub>11</sub>	0,795
	Y <sub>12</sub>	0,731
	Y <sub>13</sub>	0,679
Keterlibatan Pemakai	X <sub>1.1</sub>	0,403
	X <sub>1.2</sub>	0,393
	X <sub>1.3</sub>	0,547
	X <sub>1.4</sub>	0,362
Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai	X <sub>2.1</sub>	0,461
	X <sub>2.2</sub>	0,326
	X <sub>2.3</sub>	0,695
	X <sub>2.4</sub>	0,609
Dukungan Manajemen Puncak	X <sub>3.1</sub>	0,540
	X <sub>3.2</sub>	0,579
	X <sub>3.3</sub>	0,523
	X <sub>3.4</sub>	0,563
	X <sub>3.5</sub>	0,637
Kemampuan Teknik Personal	X <sub>4.1</sub>	0,326
	X <sub>4.2</sub>	0,323

Sumber: Hasil Data Output SPSS 2017

Nilai  $R_{\text{tabel}} (\alpha : df) = R_{(0,05 : 51)} = 0,270$ . Tabel 1 menunjukkan koefisien korelasi dari indikator pada masing-masing variabel sudah memiliki koefisien yang lebih besar dari 0,270. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner telah memenuhi syarat valid.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan metode kolmogorov smirnov, dengan

melihat nilai signifikan pada 0.05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikan yang dihasilkan  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal. Pada penelitian ini hasil uji normalitas dengan model regresi menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dengan nilai statistik untuk variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi = 0,585 dengan nilai sign = 0,883 jika digunakan tingkat signifikansi 0,05 ternyata nilai sign variabel Kinerja sistem informasi akuntansi 0, 883  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel Kinerja sistem informasi akuntansi memiliki data yang berdistribusi normal.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 <sup>a</sup>	.583	.548	5.995

Hasil uji Adjusted R Square diatas menunjukkan 0,548 atau sebesar 54,8% artinya variabel independen (keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal) memberikan pengaruh sebesar 54,8% untuk memprediksi variasi dari variabel dependen (kinerja sistem informasi akuntansi). Sedangkan 45,2% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 sampai dengan 4 yang menyatakan bahwa variabel keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Saran untuk perusahaan pada penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi, mengelola dan

mengembangkan sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas kinerja karyawan dan tidak terjadi penyelewengan dana.

*Gajah Mada International Journal of Business.*

Susanto. (2008). Sistem Informasi Akuntansi. *Lingga Jaya.*

## DAFTAR PUSTAKA

Aryani. (2014). Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I.Yogyakarta). *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.*

Chomasatu. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Performance Of Accounting Information Systems. *Jurnal Paradigma Vol. 12 No. 01.*

Gustiyan, Hary. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang. *Jursenal Akuntansi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.*

Perbarini, J. d. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*

Prabowo, Mahmud, dan Murtini. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi kasus pada lingkungan Pemerintahan Kabupaten Temanggung.

Soegiharto. (2001). Influence Factors Affecting th Performance of Accounting Information System.